

NALA

Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Volume 3, Nomor 2, 2023, hal. 47 - 54

KEGIATAN BAKTI SOSIAL UNTUK MEMBANTU EKONOMI LANSIA DI DESA BANGSRI, KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO

Rommy Hardyansah, Andre Yulius, Ade Riyanto, Sisminarnohadi, Khoirul Nur Kholis,
Nur Chamim, Bambang Aji Prasetyo, Didit Darmawan, Muhammad Rezza
(Universitas Sunan Giri Surabaya)
Korespondensi: dr.rommyhardyansah@gmail.com

ABSTRAK

Di era saat ini, pemerintah dan masyarakat menghadapi tantangan besar dalam menyelesaikan masalah ekonomi yang dihadapi oleh sebagian masyarakat. Dalam upaya memanfaatkan situasi ini, kegiatan bakti sosial menjadi salah satu solusi yang diadopsi. Melalui kegiatan ini, paket peralatan rumah tangga dan sembako disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan data diperoleh melalui evaluasi hasil wawancara dengan pihak kepala Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo. Pelaksanaan kegiatan bakti sosial ini bertujuan untuk membantu memperbaiki kondisi ekonomi, khususnya bagi lansia. Dengan bantuan ini, mereka dapat mempertahankan kehidupan mereka dengan lebih baik. Lansia seringkali merupakan salah satu kelompok yang rentan secara ekonomi, dan bantuan seperti ini dapat memberikan dorongan yang signifikan bagi mereka. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi wujud nyata dari solidaritas sosial dan kepedulian terhadap sesama di tengah kondisi ekonomi yang sulit. Dengan demikian, kegiatan bakti sosial ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat.

Kata-kata kunci: bakti sosial, ekonomi lansia.

PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah penduduk lanjut usia (lansia) di dunia, termasuk di Indonesia, mencerminkan perubahan demografis global yang signifikan. Fenomena ini terjadi seiring dengan peningkatan kualitas hidup dan layanan yang tersedia bagi lansia, yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, dan kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat. Adanya peningkatan harapan hidup dan kemajuan dalam bidang kesehatan telah memungkinkan lansia untuk menjalani kehidupan yang lebih panjang dan bermakna. Selain itu, meningkatnya kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat telah mendorong adopsi gaya hidup yang lebih sehat di kalangan lansia, yang berpotensi memberikan dampak positif bagi kualitas hidup (Darmawan, 2017).

Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia mengategorikan lansia menjadi dua kelompok, yaitu lansia potensial dan lansia tidak potensial. Lansia potensial merujuk kepada mereka yang masih memiliki kemampuan fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan mereka untuk tetap berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Sedangkan lansia tidak potensial adalah kelompok yang memerlukan perawatan dan dukungan lebih intensif karena adanya keterbatasan fisik, mental, atau sosial yang signifikan. Melalui undang-undang ini, pemerintah berkomitmen untuk memberikan perlindungan, pelayanan, dan pemenuhan hak-hak lansia guna meningkatkan kualitas hidup mereka serta mengintegrasikan mereka secara optimal dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

Lansia potensial adalah kelompok lanjut usia yang masih memiliki kapabilitas untuk melakukan berbagai aktivitas atau pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa. Mereka masih mampu berkontribusi dalam masyarakat dan ekonomi dengan cara yang berbeda sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka (Wulandari et al., 2023). Di sisi lain, lanjut usia yang tidak potensial adalah mereka yang tidak mampu lagi mencari nafkah atau melakukan kegiatan mandiri sehingga bergantung sepenuhnya pada bantuan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kedua kategori ini mencerminkan spektrum yang luas dari kondisi kemandirian dan ketergantungan dalam populasi lansia.

Kondisi menjadi lansia membawa sejumlah perubahan dalam berbagai aspek kehidupan mereka (Issalillah & Aisyah, 2022). Di antara perubahan tersebut adalah pengalaman pensiun yang dapat mengubah status sosial dan ekonomi mereka, kehilangan relasi yang penting seperti pasangan hidup, kerabat dekat, dan teman-teman yang dapat menyebabkan perasaan duka yang mendalam dan meningkatkan sensitivitas emosional. Selain itu, perubahan fisik yang terjadi pada tubuh lansia seringkali membatasi mobilitas mereka dan menimbulkan tantangan baru dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Masalah kesehatan juga menjadi fokus penting, karena lansia cenderung lebih rentan terhadap berbagai penyakit dan membutuhkan biaya perawatan kesehatan yang lebih tinggi. Selain itu, masalah emosional seperti depresi juga menjadi masalah umum yang sering dihadapi oleh sebagian lansia, yang memerlukan perhatian dan dukungan keluarga maupun masyarakat.

Bakti sosial, sebagai manifestasi konkret dari kepedulian terhadap sesama manusia, memainkan peran yang sangat penting dalam memperkuat kebersamaan dan solidaritas di dalam masyarakat. Studi oleh Faramedina et al. (2023); Jannah et al. (2023) menunjukkan bahwa kegiatan bakti sosial membantu memperkuat hubungan antarindividu dan kelompok dalam masyarakat. Melalui partisipasi dalam kegiatan ini, individu atau kelompok menyumbangkan waktu, tenaga, atau sumber daya mereka untuk membantu mereka yang membutuhkan. Penelitian oleh Darmawan et al. (2021) menyatakan bahwa bakti sosial dapat berupa pemberian barang, layanan, atau dukungan moral, yang semua memberikan kontribusi yang berarti bagi penerima manfaatnya. Dengan demikian, bakti sosial tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi mereka yang menerima bantuan, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan di antara anggota masyarakat.

Studi oleh Maimanah et al. (2023); Setiyanti et al. (2023) menekankan bahwa bakti sosial menciptakan lingkungan yang lebih saling peduli dan responsif terhadap kebutuhan individu. Melalui interaksi positif antara penerima dan pemberi bantuan, terbentuklah rasa saling percaya dan saling mendukung di dalam masyarakat. Hal ini juga menciptakan iklim yang memungkinkan kolaborasi yang lebih baik dalam menanggapi tantangan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh komunitas. Dengan demikian, bakti sosial tidak hanya memberikan bantuan materiil, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk kerjasama dan solidaritas yang berkelanjutan di dalam masyarakat. Sebagai hasilnya, kegiatan bakti sosial memiliki dampak yang jauh lebih luas dan berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial dalam masyarakat.

Kontribusi positif bakti sosial juga tercermin dalam pembangunan nilai-nilai kemanusiaan yang esensial bagi hubungan antarmanusia (Mardikaningsih et al., 2022). Melalui partisipasi dalam kegiatan bakti sosial, individu belajar untuk lebih peka terhadap kebutuhan orang lain dan memahami pentingnya membantu sesama dalam mengatasi kesulitan. Dengan demikian, bakti sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai kemanusiaan yang mendasari kerjasama dan harmoni dalam masyarakat (Khofifah et al., 2023; Nisa et al., 2023; Wahyuni et al., 2023).

Berbagi sembako sebagai salah satu cabang dari bakti sosial yang merupakan bentuk bagian dari pengabdian masyarakat. Penelitian ini mengadakan sebuah pengabdian masyarakat berupa kegiatan bakti sosial berupa pembagian paket sembako dan peralatan rumah tangga. Pelaksanaan kegiatan ini didanai oleh iuran anggota para mahasiswa pasccasarjana universitas Sunan Giri Surabaya. Bakti bermakna pengikatan, sedangkan sosial bermakna perorangan dan kelompok-kelompok. Tujuan diadakannya bakti sosial, diharapkannya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat terutama pada lansia. Kegiatan ini ditujukan kepada lansia di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo yang mengalami masalah dalam memenuhi kebutuhan pokok.

METODE

Kegiatan pembagian bakti sosial yang berupa sembako dan peralatan rumah tangga ini diberikan kepada beberapa warga lansia di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan pembagian paket sembako ini dilakukan bersama-sama mahasiswa KKN dan mahasiswa pascasarjana melalui metode evaluasi wawancara kepada RT setempat untuk mendapatkan data terkait siapa saja yang berhak mendapatkan. Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari sesuai jadwal kegiatan. Pelaksanaan pembagian paket sembako dilaksanakan oleh mahasiswa pascasarjana dengan cara membagikan paket sembako secara langsung kepada warga lansia di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, dilakukan pada tiga tahap:

1. Tahap pertama yakni meminta izin dan mengumpulkan data warga lansia yang berada di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.
2. Tahap kedua yakni Persiapan pengemasan paket sembako dan peralatan rumah tangga yang akan disalurkan kepada warga lansia.
3. Tahap ketiga yakni pembagian paket sembako dan peralatan rumah tangga kepada warga lansia guna membantu perekonomian mereka.

Penelitian deskriptif ini juga disebut dengan feasibility study yang bermaksud untuk memperoleh data awal (Seorjono, 1974). Penelitian deskriptif merupakan mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Penelitian dengan metode deskriptif biasanya dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi kasus untuk menggambarkan perilaku daripada menggunakan data yang bisa dianalisis secara statistik sehingga proses implementasi kegiatan tersebut dengan metode evaluasi sangat relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bantuan dan kegiatan bakti sosial menjadi strategi yang penting untuk menjaga dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Lansia sering kali merasakan dampak yang lebih besar dari perubahan sosial dan ekonomi sehingga perlunya upaya konkret untuk memastikan kebutuhan mereka tercukupi. Dengan memberikan paket sembako dan peralatan rumah tangga, masyarakat dapat membantu para lansia agar dapat beradaptasi dengan lebih baik di tengah situasi yang terus berubah. Pembagian bantuan sembako dan peralatan rumah tangga sebagai tindakan simbolis, dan memiliki dampak nyata dalam meningkatkan kesejahteraan para lansia. Keberlangsungan hidup sehari-hari mereka sangat tergantung pada ketersediaan barang-barang pokok dan alat-alat yang mendukung kegiatan sehari-hari di rumah. Melalui bantuan ini, para lansia dapat merasa lebih terlindungi dan terbantu dalam memenuhi kebutuhan mereka sehingga dapat meminimalkan risiko penurunan kualitas hidup akibat ketidakstabilan ekonomi.

Selain manfaat praktisnya, kegiatan bakti sosial juga memperkuat ikatan sosial dan solidaritas dalam masyarakat (Arintawati et al., 2023; Jamil et al, 2023). Melalui partisipasi aktif dalam memberikan bantuan kepada sesama, masyarakat dapat merasakan dampak positif secara emosional dan psikologis. Ini menciptakan lingkungan yang lebih saling peduli dan responsif terhadap kebutuhan individu, termasuk para lansia. Dengan demikian, pembagian bantuan sembako dan peralatan rumah tangga bukan hanya membantu secara materiil, tetapi juga memperkuat rasa saling mendukung dan kebersamaan (Amirulloh et al., 2023; Isnaini et al., 2023).

Tahap pertama dalam mengadakan bakti sosial adalah memohon izin kepada ketua RT untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Izin ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan bakti sosial berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan dari pihak yang berwenang. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan permintaan data warga Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo yang tergolong lansia dan mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Data ini akan menjadi dasar dalam pendataan penerima bakti sosial. Setelah mendapatkan izin dan data dari ketua RT, langkah selanjutnya adalah melakukan pendataan terhadap warga yang layak menerima bantuan sosial. Pendataan dilakukan secara teliti untuk memastikan bahwa bantuan tersebut disalurkan kepada mereka yang membutuhkan, terutama para lansia yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok mereka. Survey langsung ke lokasi dilakukan untuk menindaklanjuti data yang telah didapatkan, memverifikasi kebutuhan mereka, serta menentukan jumlah dan jenis bantuan yang tepat.

Hasil dari pendataan menunjukkan bahwa terdapat 23 lansia yang layak menerima bakti sosial. Pemilihan jumlah lansia yang akan menerima bantuan didasarkan pada kriteria tempat tinggal, sosial, dan kesehatan, sehingga bantuan dapat disalurkan dengan tepat sasaran dan memberikan dampak yang maksimal bagi penerima manfaat. Dengan demikian, tahapan awal ini merupakan langkah krusial dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan bakti sosial untuk membantu masyarakat, khususnya para lansia, dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Tahap kedua dari pelaksanaan bakti sosial adalah waktu pelaksanaan pembagian paket sembako kepada masyarakat lansia guna membantu perekonomian di masa normal baru saat ini. Pelaksanaan kegiatan bakti sosial ini dilakukan oleh pemerintah Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, dengan fokus memberikan bantuan kepada warga lansia yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan ekonominya.

Pembagian paket sembako dilakukan dengan proses yang terorganisir dan terkontrol, dimulai dari persiapan logistik hingga pendistribusian kepada penerima manfaat. Langkah awal adalah menyiapkan paket sembako yang mencakup berbagai kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, mie instan, dan bahan makanan lainnya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setelah itu, dilakukan penjadwalan dan koordinasi untuk menentukan waktu dan lokasi pembagian yang tepat.

Partisipasi mahasiswa pascasarjana UNSURI dalam kegiatan bakti sosial, khususnya dalam pembagian bantuan sembako dan peralatan rumah tangga kepada para lansia, memiliki dampak yang signifikan bagi kedua belah pihak. Pertama-tama, melalui keterlibatan ini, para mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang berharga dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademis mereka ke dalam konteks nyata. Mereka belajar tentang manajemen proyek, koordinasi logistik, serta interaksi sosial yang penting untuk pengembangan karir dan kepemimpinan di masa depan. Selain itu, terlibat dalam kegiatan ini juga meningkatkan empati dan kesadaran sosial para mahasiswa terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar, serta memupuk nilai-nilai tanggung jawab sosial yang kuat. Selanjutnya, pengembangan keterampilan komunikasi juga terjadi melalui interaksi dengan para lansia dan anggota masyarakat lainnya, yang merupakan aspek penting dalam pembentukan profesionalisme mereka. Tak hanya itu, memberikan bantuan kepada orang lain juga memberikan kepuasan dan penghargaan pribadi yang besar bagi mahasiswa, serta memperluas jaringan dan koneksi mereka dalam masyarakat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam kegiatan bakti sosial membawa manfaat yang sangat berharga baik bagi mahasiswa pascasarjana maupun masyarakat yang mereka bantu.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat mahasiswa pascasarjana di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bakti sosial yang dilakukan dengan membagikan sembako kepada 23 lansia di wilayah tersebut dapat memberikan sedikit bantuan bagi perekonomian mereka. Meskipun jumlah bantuan yang diberikan relatif terbatas, namun bantuan sembako ini dapat membantu para lansia dalam memenuhi kebutuhan pokok mereka, terutama dalam kondisi ekonomi yang sulit di era normal baru saat ini. Selain itu, kegiatan bakti sosial juga memberikan dampak positif dalam memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara masyarakat Desa Bangsri.

Untuk meningkatkan dampak positif dari kegiatan bakti sosial di masa mendatang, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Pertama, melakukan pendekatan yang lebih holistik dalam membantu perekonomian lansia, seperti memberikan pelatihan keterampilan atau peluang usaha kecil-kecilan yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka. Kedua, menggalang kerjasama dengan pihak-pihak terkait, seperti lembaga amal, perusahaan, atau organisasi masyarakat lainnya untuk memperluas cakupan bantuan dan sumber daya yang tersedia. Ketiga, menjalin komunikasi yang lebih baik dengan penerima manfaat untuk memahami secara lebih baik kebutuhan dan aspirasi mereka, sehingga bantuan yang diberikan dapat lebih relevan dan berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan bakti sosial dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi perekonomian dan kesejahteraan para lansia di Desa Bangsri serta masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Issalillah, F. & N. Aisyah. 2022. The Elderly and the Determinants of Stress. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 9–12.
- Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Suwito, R. Saputra, R. Hardiansyah, & D. S. Negara. 2023. Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Arintawati, M. L. D., A. S. Ulinha, A. F. Yusuf, S. Sudarso, B. Triono, F. Riyadin, M. Djaelani, J. Jahroni, & J. Judiono. 2023. Pelaksanaan Lomba Tingkat RT untuk Meningkatkan Nilai Toleransi dan Kebersamaan Masyarakat di Desa Masangan Wetan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 7-12.
- Darmawan, D. 2017. *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. et al. 2021. *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing, Jogjakarta.
- Darmawan, D., F. Issalillah, R.K. Khayru, A.R.A. Herdiyana, A.R. Putra, R. Mardikaningsih & E.A. Sinambela. 2022. BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Faramedina, N., D. A. Y. Widariyono, C. T. I. Dzinnur, S. Sudjai, D. Darmawan, & M. C. Rizky. 2023. Kegiatan Lomba 17 Agustus untuk Meningkatkan Jiwa Solidaritas Antar Warga Desa Jogosatru, Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Isnaini, A. N., A. A. Fauzi, M. Munir, I. Ikhwanuddin, M. Y. M. El-Yunusi, S. V. A. Arifin, & W. Evendi. 2023. Peningkatan Kebersihan Tempat Ibadah Baitun Ni'mah di Dusun Keben Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 21-26.
- Issalillah, F. & N. S. Wisnujati. 2021. Sosialisasi Manfaat Pisang Sebagai Buah Pencegah Preeklamsia (Kontribusi Pengembangan Hortikultura di Kecamatan Dampit Kabupaten Malang), *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21 – 34.
- Issalillah, F. & Nur Aisyah. 2022. The Elderly and the Determinants of Stress, *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 9 – 12.
- Jamil. S. A., M. W. Kurniawan, Y. Vitrianingsih, M. Zakki, D. Darmawan, E. Retnowati, & N. H. Pakpahan. 2023. Peningkatan Antusiasme Masyarakat dalam Pagelaran Malam Tirakatan HUT Ke-78 RI di Desa Suko Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 35-42.
- Jannah, Z., M. F. Jazuli, T. S. Anjanarko, D. Darmawan, N. Masithoh, U. Chasanah, E. A. Sinambela, & E. Ernawati. 2023. Pendampingan Digital Marketing UMKM Budidaya Jamur Tiram Putih di Desa Jumputrejo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 1-6.

- Khofifah, N., Y. Arianto, D. Darmawan, M. Masfufah, N. D. Aliyah, S. F. A. Arifin, R. Shofiyah, F. E. Sasmita, & M. E. Safira. 2023. Peningkatan Kebugaran Jasmani Warga melalui Kegiatan Senam Kreasi di Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 33-40.
- Maimanah. M., L. Torfiah, N. Masithoh, S. N. Halizah, E. Retnowati, M. E. Safira, & A. S. Wibowo. 2023. Menjaga Kesehatan Dengan Senam Sehat Bersama Masyarakat dan Mahasiswa KKN UNSURI di Desa Klopsepuluh Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 7-12.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, & D. Darmawan. 2021. Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran Covid-19 Melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya, *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-18.
- Mardikaningsih. R., E. A. Sinambela, D. Darmawan, S. Arifin, & A. R. Putra. 2022. Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Nisa, K., R. A. Ghifari, M. C. Rizky, R. Hardyansah, M. Y. M. El-Yunusi, I. Ikhwanuddin, & C. T. I. Dzinnur. 2023. Kolaborasi Antar Mahasiswa KKN UNSURI dengan Karang Taruna di Desa Jumptrejo dalam Memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 19-24.
- Putra, A.R., S. Arifin, M. Munir, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, E. A. Sinambela & E. Retnowati. 2022. Pembuatan Mesin Cuci Tangan Sebagai Pencegahan Covid 19, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 11 – 16.
- Seorjono, S. 1974. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Penerbit Yayasan Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Setiyanti, T., N. Nurussaniyah, D. Darmawan, R. Mardikaningsih, R. Shofiyah, N. U. A. Machfud, & N. D. Aliyah. 2023. Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual Pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Sinambela, E. A. D. Nurmalasari, D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. 2021. The Role of Business Capital, Level of Education, and Technology in Increasing Business Income, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 77-92.
- Wahyuni, T., M. N. Azizi, F. F. Diba, M. S. Anwar, M. Munir, S. Priambodo, Y. S. Hamzah, & U. P. Lestari. 2023. Upaya Menumbuhkan Jiwa Solidaritas dan Sportifitas Melalui Kegiatan Lomba 17 Agustus Antar RT di Desa Kebon Agung Sukodono Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 25-32.
- Wulandari, W. R. Nuraini, S. N. Halizah, E. Masnawati, & R. Mardikaningsih. 2023. Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 13-18.